

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dan pelatihan merupakan bagian penting dalam pembangunan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran akan menghasilkan masyarakat yang berkualitas, apalagi dengan didukung adanya kemajuan teknologi. Seperti halnya di dunia Pendidikan kemajuan teknologi berperan penting untuk menjadi media pembelajaran. Pesatnya teknologi ini akan mendorong masyarakat untuk meningkatkan kemampuannya dalam segi kehidupan dan sebagian besar kebutuhan masyarakat pada saat ini terpenuhi oleh sistem secara online.

Learning Management System (LMS) adalah platform yang digunakan untuk mengelola dan menyediakan program pembelajaran secara online. (*Learning Management Systems*) ini memiliki sifat *open source* atau bebas digunakan serta dikembangkan. Pada saat ini hampir semua instansi dalam melakukan sebuah pelatihan atau pembelajaran menggunakan LMS juga menjadi media penunjang aktivitas peserta. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan Nasional RI (Pusdiklat Perpusnas RI) mengembangkan aplikasi yang digunakan pada media pembelajaran sebagai *E-learning* yang berbasis LMS *Moodle* yang dinamakan (ELDIKA).

E-learning Diklat Kepustakawanan atau yang biasa disebut dengan ELDIKA merupakan media penunjang aktivitas peserta berupa kumpulan ruang kelas *virtual* sebagai tempat pembelajaran daring kepustakawanan bagi para Tenaga Perpustakaan. ELDIKA berfungsi untuk membantu mewadahi peserta dalam mengembangkan kompetensinya melalui fitur yang tersedia. ELDIKA memiliki semua fitur yang diperlukan dalam pembelajaran seperti pendaftaran, pendistribusian bahan ajar, kolaborasi peserta didik dan pengajar, sampai evaluasi penyelenggaraan diklat. Fitur yang paling penting dalam ELDIKA ialah *course* yang mencakup kelas

virtual, forum diskusi, *live chat*, tes formatif, penilaian otomatis serta pembuatan sertifikat.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (dalam SK Kaperpusnas No.03/2001 disingkat PERPUSNAS) merupakan Lembaga Pemerintahan Non Departemen. PERPUSNAS berada di bawah dan bertanggungjawab kepada presiden yang dalam pelaksanaan tugas operasionalnya dikoordinasikan oleh Menteri Pendidikan Nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pasal 29 ayat (1) menyatakan bahwa tenaga perpustakaan terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan yang mana akan memberikan layanan pada pemustaka. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan harus mendapatkan peningkatan kualitas melalui diklat bidang kepustakawanan yang diselenggarakan oleh Pusdiklat dari PERPUSNAS itu sendiri.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan Nasional RI dalam melaksanakan komitmen kinerja tersebut menetapkan program Pendidikan dan pelatihan bidang kepustakawanan. Dalam diklat ini, prinsip pendidikan orang dewasa diterapkan dengan jelas, karena orang dewasa hanya akan belajar jika mereka membutuhkannya. Proses pembelajaran melibatkan peserta didik, pengajar, serta media pembelajaran. Pengembangan SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang dibuat sesuai dengan visi misi dari instansi maupun organisasi terkait bertujuan untuk menciptakan sebuah program yang bermanfaat bagi cakupan masyarakat berskala lebih besar.

Diklat Pengelolaan Pengenalan Perpustakaan ini dilaksanakan selama 1 minggu dari hari senin-jumat diawali dengan *pre-test* dan diakhiri dengan *post-test*. Adapun materi yang dipelajari, yaitu : Pengantar Ilmu Perpustakaan, Katalogisasi, Perawatan Bahan Perpustakaan, Pengembangan Koleksi, Layanan Perpustakaan, Klasifikasi dan Tajuk Subjek, Pengantar Otomasi Perpustakaan, serta Praktik Kerja dengan narasumber dari widyaiswara Pusdiklat PERPUSNAS RI via *online* menggunakan LMS ELDIKA sebagai penunjang aktivitas pembelajaran peserta diklat.

Penerapan *E-learning* pada Pusdiklat PERPUSNAS RI masih tergolong baru, penerapan *E-learning* yang diharapkan dapat memberi kemudahan kepada peserta diklat yang berusia (20 - 60 tahun) dengan tidak menitikberatkan pada pertemuan tatap muka antara peserta diklat dan pengajar didalam kelas, melainkan melalui proses *digital* yang dapat diakses tanpa batasan waktu dan ruang. Selain itu, bahan ajar, bahan tayang serta beberapa video pembelajaran yang sudah tercantum di dalam LMS dimana pengajar dan peserta diklat saling terhubung satu sama lain. Fokus pada penelitian ini terdapat pada bahan ajar yang termuat di dalam ELDIKA supaya kompetensi peserta diklat dapat terukur dan tercapai, pengajar memberikan *pre-test*, tes formatif tiap mata ajar, serta *post-test* untuk dikerjakan oleh masing-masing peserta.

Dalam penelitian ini, beberapa komponen akan dinilai untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna *E-learning*, di antaranya adalah konten, akurasi, format atau tampilan web, kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu. Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap web tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap web *E-learning* dan mengidentifikasi kekurangan dalam sistem *E-learning*, sehingga dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi institusi *E-learning* di tahun-tahun mendatang.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terdapat permasalahan yang terjadi di pusdiklat perpusnas RI yaitu kualitas pembelajaran yang ada didalam LMS menjadi peranan penting sebagai indikator dalam mencapai kepuasan tersendiri terhadap suatu pelayanan. Kepuasan peserta sangat penting untuk menentukan kualitas pembelajaran dari program Pendidikan dan pelatihan tersebut. Permasalahan yang muncul adalah proses pembelajaran menggunakan LMS ini masih belum jelas kualitasnya, karena belum adanya pengkajian secara menyeluruh mengenai proses belajar mengajar yang termuat didalamnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai di pusdiklat perpustakaan nasional RI selaku ketua tim penyelenggara diklat Pengenalan

Pengelolaan Perpustakaan yaitu Bondan Noor Ali, S.Pd memaparkan bahwa yang menyebabkan permasalahan diatas ialah belum diketahui tingkat kepuasan peserta diklat dalam menggunakan ELDIKA. Tutar Bondan Noor Ali, S.Pd pada tanggal 12 Januari 2023.

“menurut saya sangat penting untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta diklat mba, karena hal ini membantu kami mengetahui kualitas program pembelajaran menggunakan platform *E-learning* tersebut. Dengan memahami kepuasan peserta, kami dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem, dan juga mendapatkan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan dan pengembangan berkelanjutan. Selain itu, hal ini juga memastikan bahwa *e-learning* memenuhi kebutuhan dan harapan peserta, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang optimal.”

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, perlu dilakukannya penelitian mengenai tingkat kepuasan peserta diklat agar menjadi bahan acuan untuk mengevaluasi ELDIKA sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh pusdiklat perpusnas RI. Dengan demikian, terkait dengan kepuasan peserta diklat yang belum diketahui secara lengkap itulah hal yang menarik untuk diteliti dengan judul **“Tingkat Kepuasan Peserta Diklat dalam Menggunakan ELDIKA sebagai Media Pembelajaran (Di Pusdiklat Perpustakaan Nasional RI)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, yakni :

1. Pusdiklat PERPUSNAS RI belum melakukan kajian rinci terhadap tingkat kepuasan peserta diklat dalam menggunakan LMS ELDIKA selama proses pembelajaran pada Diklat Pengenalan Pengelolaan Perpustakaan.
2. Pusdiklat PERPUSNAS RI belum memiliki metode yang tepat sebagai bahan acuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta diklat dalam menggunakan LMS ELDIKA selama proses pembelajaran pada Diklat Pengenalan Pengelolaan Perpustakaan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian, maka batasan penelitian dibatasi hanya pada tingkat kepuasan peserta diklat Pengenalan Pengelolaan Perpustakaan Angkatan VII . Selain itu evaluasi kepuasan peserta diklat ini menggunakan model *End-User Computing Sastification* yang meliputi isi konten ajar, bentuk sajian pengajaran, ketepatan, kemudahan serta ketepatan waktu.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat kepuasan peserta diklat dalam menggunakan ELDIKA sebagai media pembelajaran Pusklat PERPUNAS RI?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah Peneliti ingin mengetahui tingkat kepuasan peserta diklat terhadap kualitas proses pembelajaran ELDIKA Pusklat PERPUNAS RI yang dikaji melalui 5 dimensi yakni isi konten, bentuk, ketepatan, kemudahan serta ketepatan waktu.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran atau acuan mengenai tingkatan kepuasan peserta diklat terhadap *E-learning* untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran di LMS yang akan digunakan selanjutnya. Adapun secara lengkapnya peneliti menguraikannya sebagai berikut :

1) Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman yang bersifat ilmiah dan sistematis untuk menambah pengetahuan serta gambaran terkait tingkatan kepuasan peserta diklat terhadap *E-learning* bagi mahasiswa prodi pendidikan masyarakat.

2) Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan evaluasi proses pembelajaran pada media pembelajaran berupa aplikasi website LMS secara sistematis dan mendalam.

b. Bagi Pusdiklat Perpustakaan Nasional RI

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan utama dalam melakukan pengukuran tingkat kepuasan peserta diklat terhadap LMS secara rutin. Hasil penelitian ini dijadikan informasi dan bahan masukan terhadap pengukuran tingkat kepuasan yang nantinya akan dilaksanakan.

c. Bagi Peserta Diklat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi terkait hasil kepuasan peserta diklat dalam mengikuti proses pembelajaran *E-learning* ini serta mengetahui aspek apa saja yang sudah sesuai dengan keinginan peserta.